

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif ini peneliti akan dapat menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan kenyataan atau keadaan sebenarnya. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang dapat menggambarkan secara terperinci analisisnya setelah meneliti keadaan di lapangan. Metode deskriptif merupakan metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penelitian ini yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor yang penting untuk dijadikan pertimbangan dalam metode pengumpulan data. Sumber data pada penelitian ini adalah data internal yang berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut adalah data Laporan Keuangan Kantor Desa Nguter yang berupa APBDes.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan digunakan agar dapat memperoleh data yang benar, akurat dan relevan agar dapat dijadikan acuan dalam suatu penelitian. Jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menyalin dokumen yaitu APBDes.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Nguter Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Efisiensi dan Efektivitas
- 2) Pengelolaan Keuangan Desa

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

1) Efisiensi dan Efektivitas

Menurut Muindro Renyowijoyo (2008:4) Efisiensi merupakan pencapaian keluaran (*output*) yang maksimum dengan masukan tertentu atau penggunaan masukan terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi adalah perbandingan keluaran atau masukan yang dikaitkan dengan sasaran atau standar kinerja yang telah ditentukan. Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil kerja dengan sasaran yang telah ditentukan. Secara sederhana efektivitas adalah perbandingan antara hasil/*outcome* dengan keluaran/*output*.

2) Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan Keuangan Desa merupakan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa (Permendagri No. 113 Tahun 2014).

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

1) Rasio Efisiensi

Efisiensi dapat diukur menggunakan rasio antara masukan dengan keluaran. Semakin kecil keluaran dibanding masukan, maka semakin rendah tingkat efisiensi suatu organisasi. Efisiensi pengelolaan keuangan desa dapat dihitung dengan perbandingan antara realisasi belanja desa terhadap realisasi pendapatan desa dikalikan dengan seratus dalam bentuk presentase.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Desa}}{\text{Realisasi Pendapatan Desa}} \times 100 \%$$

2) Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas adalah gambaran kemampuan pemerintah desa dalam membandingkan realisasi pendapatan asli desa dengan target pendapatan asli desa dan dikalikan seratus dalam bentuk presentase. Semakin tinggi tingkat rasio efektivitas, maka menggambarkan kemampuan desa yang semakin baik.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Asli Desa}}{\text{Target Pendapatan Asli Desa}} \times 100 \%$$

3) Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan Keuangan Desa merupakan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yaitu efisiensi yang melihat pada realisasi belanja desa dan realisasi pendapatan desa, sedangkan efektivitas yang melihat pada realisasi pendapatan asli desa dan target pendapatan asli desa. Yang diukur tingkat efisiensi dan efektivitasnya sesuai dengan pedoman Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 1996.

Yang mengkategorikan efisiensi kedalam lima tingkat sebagai berikut:

- 1) Di atas 100% = Tidak efisien
- 2) 90% - 100% = Kurang efisien
- 3) 80% - 90% = Cukup efisien
- 4) 60% - 80% = Efisien
- 5) Kurang dari 60% = Sangat efisien

Kategori efektivitasnya juga dibagi menjadi lima tingkat sebagai berikut:

- 1) Di atas 100% = Sangat efektif
- 2) 90% - 100% = Efektif
- 3) 80% - 90% = Cukup efektif
- 4) 60% - 80% = Kurang efektif
- 5) Kurang dari 60% = Tidak efektif

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik dan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan beserta pengujiannya. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data penelitian berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Nguter mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.
- b. Menganalisis data berdasarkan variabel penelitian.
- c. Menghitung tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

d. Hasil analisis data diukur tingkat efisiensi dan efektivitasnya sesuai dengan pedoman Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327 Tahun 1996.

Pembahasan dan menyimpulkan.

